

# Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Devi Grasella Omega<sup>1)</sup> \* Sabam Simbolon<sup>2)</sup>\*

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>[deviomega69@gmail.com](mailto:deviomega69@gmail.com)

<sup>2)</sup>[bolonzaba@gmail.com](mailto:bolonzaba@gmail.com)

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

*Effective Tax Rate*  
CSR-I  
Kepemilikan Manajerial  
*Dividend Payout Ratio*

Riset ini dikaji guna menguji pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap *effective tax rate* dengan pengukuran variabel dependen adalah ETR. Populasi riset ini adalah perusahaan industry makanan dan minuman tahun 2016-2020. *Purposive sampling* dipakai menjadi anilasa data yang dimana terdapat 30 sampel perusahaan dengan menganalisa data secara regresi berganda melalui aplikasi SPSS 25. Hasil riset memaparkan ada dampak *corporate social responsibility* terhadap *effective tax rate* dengan hasil penelitian 0.000, sedangkan tidak pengaruh kepemilikan manajerial pada *effective tax rate* dengan hasil riset 0.101, dan tidak pengaruh kebijakan dividen terhadap *effective tax rate* dengan hasil 0.380. ada sisi dampak *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap *effective tax rate* dilihat dari sisi simultan.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia memberikan peluang terbesar bagi perusahaan yang mengembangkan tingkat bisnisnya dengan membuat kegiatan ataupun inovasi baru yang menguntungkan pada pendapatan perusahaan. Bukan hanya dalam tingkat bisnis perusahaan, perusahaan manufaktur juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan pajak dimana pajak merupakan perbendaharaan negara yang dilakukan oleh masyarakat, baik itu penghasilan khusus maupun pajak penghasilan badan dengan kontribusi wajib dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2017 perusahaan manufaktur memiliki kontribusi besar bukan hanya penyumbang terhadap produk domestik bruto tetapi terhadap penerimaan setoran pajak yang tinggi juga (Nababan, 2017).

Isu mengenai penerimaan pajak di Indonesia terutama pada laporan APBN tercatat, bahwa sampai april 2021 adanya peningkatan persentase yaitu berkembang 0,48% year on year (yoy) terhadap PPh Badan sepadan dengan Rp 81,18 triliun dengan sebelumnya pada tiga bulan terakhir dari bulan Januari sampai bulan Maret mengalami penurunan yaitu 40,48% secara

\* Corresponding author

tahunan. Sehingga dijelaskan bahwa pada bulan april disetor mencapai Rp 60,61 triliun (Santoso, 2021).

Perpajakan telah mendapat banyak perhatian dikarenakan perpajakan merupakan solusi pengurangan laba netto yang diperoleh dan membayar dengan tingkat bunga yang serendah mungkin (Amelia, 2015). System perpajakan yang dipakai perusahaan memakai ETR atau dikenal dengan tarif pajak efektif (Putri & Irawati, 2019)

(Wu et al., 2012) Menjelaskan nilai dari ETR adalah tarif yang sesuai dengan idealnya pada suatu perusahaan yang mana adanya ETR menjadi focus yang diutamakan pada penelitian dalam rangka meringkas efek kumulatif yang ada dalam bermacam-macam intensif pajak dan dinamika tarif pajak dalam perusahaan

Dengan adanya *corporate social responsibility* perusahaan dapat mengetahui tingkat kinerja didalam perusahaan tersebut. Menurut (Hestikasari, 2021) pendekatan perusahaan dengan *corporate social responsibility* memunculkan suatu etika dalam bentuk value dan norma perilaku (Trida et al., 2021)

(Rahmawati, 2012) menjelaskan tentang kepemilikan manajerial yaitu perbandingan antara saham manajemen dengan peredaran saham saat ini. Kepemilikan manajemen diadopsi menjadi sistematisa pengontrolan internal serta bertindak menjadi pengawas dalam menyelesaikan problematika keagenan.(Trida et al., 2021)

Kebijakan dividen merupakan penetapan dalam menentukan besaran pembagian laba yang akan dibagi terhadap pemegang saham serta adanya penahanan laba yang difungsikan untuk investasi ulang.(Putri & Irawati, 2019) mengungkapkan pajak mengurangi kesempatan investor untuk menerima dividen.

Riset ini dilaksanakan dalam bagian sub sector perusahaan industry bidang makanan dan minuman yang berperan untuk pembangunan secara nasional dan ekonomi. Banyaknya tindakan pajak yang dilakukan dalam kegiatan perusahaan.(Chandra, 2020)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### ***Agency Theory***

Teori keagenan adalah suatu bidang yang menjalankan kontrak hubungan dengan diisi dari seorang manajemen, owner, kreditur dan pemerintah. Jensen dan Meckling berpendapat *agency theory* merupakan kontrak kerja dengan sejumlah agen dalam rangka memberikan pelayanan dengan memberikan kewenangan atas penentuan keputusan agen. (Musyarrofah & Amanah, 2017) mengungkapkan bahwa dalam teori keagenan muncul karna adanya timbul relasi kerja dalam menerima suatu kewenangan dalam menjalankan perusahaan. Menurut (Prasetyo & Pramuka, 2018) bahwa *agency theory* sangat berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial dimana adanya sebuah tanggung jawab sebagai manager dalam pengelolaan perusahaan.(Chandra, 2019)

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder adalah sebuah komunitas yang berpengaruh baik secara real ataupun tidak langsung untuk keberadaan organisasi. Menurut (Rose et al., 2018)berteorit tentang hubungan antara berbagai kelompok sosial yang berbeda yang terlibat dalam usaha bersama dengan dasar filsafat sosial termasuk nilai – nilai. Berbeda hal dengan teori keagenan dimana teori ini hanya memaparkan penjabaran tugas dan tanggung jawab seorang owner perusahaan. (Hadi, 2018) memaparkan tanggung jawab sebuah perusahaan bukan kepada pemiliknya saja namun tanggung jawab tersebut harus adil hingga kepada masyarakat sekitar.(Winata & Limajatini, 2020)

## **Pajak**

Pajak dalam hal ketentuan dan prosedurnya telah di bahas dalam UU. No 28 Tahun 2007: “Pajak adalah pembayaran yang diamanatkan secara hukum dan tidak dapat diganti kepada negara, yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi, untuk kepentingan kebutuhan negara dan kesejahteraan umum warganya.”. ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) (Melatnerbar et al., 2021)

### ***Effective Tax Rate***

(Richardson & Lanis, 2007) menjelaskan tarif pajak efektif (*effective tax rate*) ialah rasio dari pajak rill sebelum pembayaran dengan laba komersial sebelum pembayaran pajak. Tarif ini dihitung dengan melihat data-data audit dari laporan keuangan perusahaan yang menerangkan beban pajak terkini dibagi pada keuntungan sebelum pajak. (Wu et al., 2012) mengemukakan adanya ETR ini menjadi acuan yang ideal dalam menentukan besaran pajak, maka dari itu adanya ETR mampu menjadi ringkasan yang efektif bagi penelian di bidang perpajakan.(Melatnebar, 2019)

### ***Corporate Social Responsibility***

Tanggung jawab sosial perusahaan ialah bisnis yang senantiasa memperhatikan dan bertanggung jawab kepada pembeli, pekerja, investor saham, masyarakat, lingkungan operasi bisnis mulai dari polusi, limbah, desain produk dan setiap aspek bisnis yang dipengaruhi oleh lingkungan. (Janamarta et al., 2021) mengemukakan bahwa bukan hanya mengutamakan keuntungan dalam tempat produksi yang ideal, tetapi juga memiliki kepedulian baik dalam kelestarian lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.

### ***Kepemilikan Manajerial***

(RIZKA, 2020) makna dari kepemilikan manajerial ialah saham yang dipunyai serta dipegang manajer . (Sumantri et al., 2018) mengemukakan bahwa apabila semakin besar rasio kepemilikan saham manajemen, maka semakin baik tata kelola dan focus perusahaan.

### ***Kebijakan Dividen***

Kebijakan dividen ialah putusan yang sangat penting terkait keuntungan bersih yang di peroleh perusahaan yang kemudian ada pembagian pada para investor saham atau dilakukan penahanan dengan tujuan investasi Kembali untuk masa depan.(Pindifa Riezky Fadhlania, 2019)

## **Hipotesis Penelitian**

H1 : Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap effective tax rate.

H2 : Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap effective tax rate.

H3 : Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap effective tax rate.

H4 : Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap effective tax rate.

## **III. METODE**

Riset ini memakai metode kuantitatif, Adapun data riset sekondernya ialah laporan keuangan lolos audit dalam bagian makanan dan minuman yang terindeks Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 lewat website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Variabel Dependen**

Variabel effective tax rate dipakai dalam riset ini. ETR menawarkan cara bagi bisnis untuk memilih tarif pajak yang optimal dan dapat merangkum dampak kumulatif dari berbagai insentif tambahan, keberadaan tarif pajak yang efektif telah menjadi subjek yang sangat menarik

dalam banyak penelitian. Berikut adalah rumus untuk menghitung ETR menggunakan variabel ini:

$$ETR = \text{Beban Pajak penghasilan} / \text{Laba sebelum pajak penghasilan}$$

### **Variabel Independen**

#### *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan ialah tindakan yang memiliki tanggung jawab baik kepada pembeli, pekerja, investor saham, masyarakat, lingkungan operasi bisnis didalam perusahaan maupun di lingkungan masyarakat. Berikut dibawah ini adalah pengukuran CSR dengan rumus pengungkapan CSR<sub>i</sub> yang dimana jika pengungkapan item di nyatakan maka di beri nilai 1, tetapi jika pengungkapan item tidak di nyatakan maka di beri nilai 0.

$$C^s Ri = \frac{\sum xy_i}{n_i}$$

#### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial ialah saham yang dipunyai seorang manajer ditentukan berdasarkan persentase saham saat diadakannya putusan perusahaan. Berikut dibawah ini rumus kepemilikan manajerial :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah kebijakan dalam penentuan keuntungan bersih yang diterima perusahaan. Kebijakan dividen ini memakai pengukuran Dividend Payout Ratio dapat dilihat pada rumus dibawah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \text{Dividend per Share} / \text{Earning per Share}$$

### **Populasi dan Sampel**

Sampel diambil memakai sampel purposive sampling sejumlah 6 perusahaan yang memenuhi persyaratan selama lima tahun dari tahun 2016-2020. Adapun persyaratannya antara lain:

1. Perusahaan mengupload laporan keuangan tahunan dengan komplit dan sudah diaudit dalam periode tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan yang mengupload laporan keuangan dengan mata uang rupiah, sehingga dalam pengukuran nilai pun setara hasil mata uangnya.
3. Perusahaan yang memiliki corporate social responsibility dalam kurun waktu tahun 2016 – 2020.
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dalam kurun waktu tahun 2016 – 2020.
5. Perusahaan yang memiliki kebijakan dividen dalam kurun waktu tahun 2016 – 2020.
6. Tersedia laporan keuangan perusahaan lengkap dengan hardfile atau dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### IV. HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	30	,1447	,3429	,248243	,0479921
CSR	30	,2436	,5000	,311967	,0905472
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	30	,0000	,8308	,253489	,1592986
DPR	30	,0000	,4817	,098722	,1478027
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Data uji diatas menjelaskan bahwa effective tax rate (ETR) menunjukkan skor minimalnya 0,1447 dan max nilainya 0,3429. Skor mean sebesar 0,248243 dan skor standar deviasi 0,0479921. Skor standar deviasi lebih kecil dari nilai mean dengan perbandingan  $0,0479921 < 0,248243$  menjelaskan bahwa ETR memiliki sebaran data yang baik. *Corporate social Responsibility* yang pengukuran dengan menggunakan CSR-I atau menggunakan CSR GRI- 4 menunjukkan skor minimal 0,2436 dan skor max 0,5000 dimana adanya tingkat sosialisasi perusahaan yang baik . skor mean 0,311967 dan skor standar deviasi 0,0905472. Skor standar deviasi lebih kecil dari mean dengan perbandingan hasil  $0,0905472 < 0,311967$  menjelaskan bahwa CSR memiliki sebaran data yang baik. Kepemilikan manajerial menunjukkan skor minimal 0,00 dan skor max 0,8308. Skor mean 0,253489 dan skor standar deviasi 0,1592986. Skor standar deviasi lebih kecil dari nilai mean dan perbandingan yang dihasilkan adalah  $0,1592986 < 0,253489$  menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik ke kepemilikan. Kebijakan dividen dengan pengukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan skor minimal 0,00 dan skor max 0,4817. Skor mean 0,098722 dan skor standar deviasi 0,1478027. Skor standar deviasi lebih besar dari nilai mean dan perbandingan yang dihasilkan  $0,1478027 > 0,098722$  menjelaskan buruknya distribusi data kebijakan dividen dengan mengukur tingkat pembayaran dividen (DPR).

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02916056
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,075
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Data uji *kolmogrov-smirnov test* memaparkan skor Asymp. Sig (2-tailed) 0,200. Sehingga kesimpulannya perbandingan  $0,200 > 0,05$  dapat dinyatakan semua variabel dalam pengujian tersebut berdistribusi secara normal hal tersebut dapat dikatakan bahwa pengujian dapat dilanjutkan.

## 2. Uji AutoKorelasi

### Uji Durbin-Waston Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,794 <sup>a</sup>	,631	,588	,0307970	,780

- a. Predictors: (Constant), CSR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DPR
- b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Uji *durbin-waston* menunjukkan nilai 0,780 dimana D-W antara -2 sampai +2 atau  $-2 < 0,780 < 2$  artinya tidak ada autokorelasi, sehingga ada baiknya untuk melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

## 3. Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	,888	1,126
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	,835	1,197
DPR	,936	1,068

- a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Penelitian ini dapat dijelaskan bahwa skor *tolerance* bagi CSR 0,888 dan skor VIF sebesar 1,126. Skor *tolerance* pada Kepemilikan Manajerial 0,835 dan skor VIF sebesar 1,197. Skor *tolerance* pada Kebijakan dividen dengan pengukuran DPR sebesar 0,936 dan skor VIF 1,068. Keismpulannya dari 3 variabel independen tersebut tidak terjadinya multikolinearitas dimana asumsi klasik tersebut sesuai syarat regresi linear.

## Uji Statistik

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,112	,022		5,217	,000
CSR	,370	,067	,699	5,527	,000
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	,067	,039	,222	1,701	,101
DPR	,036	,040	,110	,893	,380

- a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

$$ETR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KEPEMILIKAN MANAJERIAL + \beta_3 DPR + \varepsilon$$

$$ETR = 0,112 + 0,370 CSR + 0,067 KEPEMILIKAN MANAJERIAL + 0,036 DPR + \varepsilon$$

- a. Nilai konstanta ialah 0,112 menjelaskan variabel independen memiliki nilai 0 maka nilai ETR bernilai 0,112.
- b. Nilai koefisien CSR sebesar 0,370 hal ini dapat dijelaskan jika aktivitas CSR naik pada 1 satuan, maka ETR naik 0,370 sedangkan sisanya tidak diperhitungkan pada riset.
- c. Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar 0,067 dapat dijelaskan dengan fakta bilai naik 1 satuan, maka ETR naik 0,067 sisanya sebab variable yang tidak dimasukkan dalam riset
- d. Nilai koefisien Kebijakan dividen sebesar 0,036 dapat dijelaskan dengan fakta bahwa jika meningkat 1 satuan, maka ETR naik 0,036 sisanya sebab variable yang tidak dimasukkan dalam riset.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,112	,022		5,217	,000
CSR	,370	,067	,699	5,527	,000
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	,067	,039	,222	1,701	,101
DPR	,036	,040	,110	,893	,380

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

#### a. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *effective tax rate*

Hasil uji memperoleh kesimpulan pengujian variabel *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai tingkat signifikan parameter  $0,000 < 0,05$  akhirnya (H1) diterima dan berdampak secara individual pada *effective tax rate* (ETR).

#### b. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *effective tax rate*

Hasil uji dapat disimpulkan bahwa pengujian variabel kepemilikan manajerial mempunyai tingkat  $0,101 > 0,05$  akhirnya (H2) ditolak dan tidak berdampak secara individual pada *effective tax rate*.

#### c. Pengaruh kebijakan dividen terhadap *effective tax rate*

Hasil uji dapat disimpulkan bahwa pengujian variabel kebijakan dividen memakai pengukuran *dividend payout ratio* (DPR) memiliki tingkat  $0,380 > 0,05$  sehingga (H3) ditolak dan tidak berdampak pada *effective tax rate*.

### 2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,042	3	,014	14,808	,000 <sup>b</sup>
Residual	,025	26	,001		
Total	,067	29			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CSR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DPR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Data diatas memaparkan skor sig.  $0,000 < 0,05$  dengan sig  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga CSR, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen berdampak pada Effective Tax Rate (ETR).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 <sup>a</sup>	,631	,588	,0307970

a. Predictors: (Constant), CSR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DPR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dari data tersebut didapatkan skor Adjusted R square 0,588 sehingga dapat disimpulkan kemampuan variabel independen saat memaparkan variabel dependen dibatasi dikarenakan mendekati nilai 0.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Effective Tax Rate*

Dengan menggunakan pengukuran CSR-I diketahui H1 diterima dan H0 ditolak akhirnya dijelaskan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh pada ETR pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016–2020. Ini adalah operasi operasional perusahaan yang berusaha meningkatkan kinerja perusahaan untuk tanggung jawab sosial yang lebih besar baik di dalam perusahaan maupun masyarakat.

### 2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian memaparkan skor 0,101 yang lebih besar dari 0,05 untuk variabel kepemilikan manajemen. H2 ditolak, dan H0 diterima, apabila variabel kepemilikan manajerial tidak berdampak pada ETR perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terindeks Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Pada dasarnya ETR suatu perusahaan adalah tidak terpengaruh oleh pembagian kepemilikan manajemen dalam operasi aset perusahaan.

### 3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Effective Tax Rate*

Untuk perusahaan manufaktur yang terindeks di Bursa Efek Indonesia, variabel kebijakan dividen memiliki nilai  $0,380 > 0,05$  artinya variabel kebijakan dividen tidak berdampak pada ETR perusahaan. tercatat di Bursa Efek.

Dapat dijelaskan setiap pembagian dividen yang rendah ataupun tinggi tidak mempengaruhi *effective tax rate*.

### 4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.13 diketahui Penelitian ini menemukan bahwa tarif pajak efektif dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial dari perusahaan, kepemilikan manajemen, dan kebijakan dividen dalam posisi signifikan  $0,000 <$  dari  $0,05$ .

Untuk bisnis manufaktur perusahaan bidang makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020, riset ini mengevaluasi dampak tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajemen, dan kebijakan dividen



terhadap tarif pajak efektif. Ada 30 laporan keuangan tahunan makanan dan minuman dari enam perusahaan berbeda yang terindeks pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 dipakai dalam uji riset ini. Pada uji parsial, tidak terdapat pengaruh tarif pajak efektif terhadap variabel tanggung jawab sosial perusahaan, variabel kepemilikan manajerial, atau variabel kebijakan dividen. Variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen semuanya dapat diuji secara bersamaan.

## **SARAN**

### **Bagi Perusahaan Manufaktur**

Bagi perusahaan ataupun investor yang terindeks dalam Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk meninjau kembali setiap kegiatan pembagian laba terhadap effective tax rate saat membayar pajak dengan kegunaan yaitu untuk menghindari tindakan ilegal dalam penghindaran perpajakan.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti masa depan, agar mampu perluasan sampel riset dan menambah rentang waktu atau periode penelitian. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian bukan hanya pada bidang makanan dan minuman saja, melainkan dapat meneliti terhadap perusahaan sejenis lainnya yang terindeks di Bursa Efek Indonesia serta mengubah pengukuran dengan pengukuran yang lebih efektif lagi dalam keefektifan membayar pajak.

## Daftar Pustaka

- Amelia, V. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1*, 1–127.
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 17*(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI, 12*(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Hadi, N. (2018). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Edisi 2*.
- Hestikasari, D. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Janamarta, S., aprilyanti, rina, Yanti, L. D., & Jenni, J. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility and Company Values on the Welfare of People's Lives. *ECo-Buss, 4*(2), 180–189. <https://doi.org/10.32877/EB.V4I2.255>
- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial, Vol 4, No.*
- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020.

- AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16.
- Nababan, C. N. (2017). *Kontribusi Pajak Industri Manufaktur Capai Rp 224,95 Triliun*. CNN Indonesia.
- Pindifa Riezky Fadhlania, 15312021. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, CORPORATE GOVERNANCE, PERATAAN LABA, KEBIJAKAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2). <https://doi.org/10.32424/JEBA.V20I2.1106>
- Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.1971>
- Rahmawati. (2012). *Pengertian Kepemilikan Manajerial Menurut Para Ahli*.
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6), 689–704. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003>
- RIZKA, N. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN TINGKAT PAJAK EFEKTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ). *Endocrine*, 9(May), 133.
- Rose, J., Flak, L. S., & Sæbø, Ø. (2018). Stakeholder theory for the E-government context: Framing a value-oriented normative core. *Government Information Quarterly*, 35(3), 362–374. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2018.06.005>
- Santoso, Y. I. (2021). *Penerimaan PPh Badan di 4 bulan pertama 2021 capai Rp 81,18 triliun*. News Setup Kontan.Co.Id.
- Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.32877/EB.V1I2.47>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>
- Wu, L., Wang, Y., Luo, W., & Gillis, P. (2012). State ownership, tax status and size effect of effective tax rate in China. <Http://Dx.Doi.Org/10.1080/00014788.2012.628208>, 42(2), 97–114. <https://doi.org/10.1080/00014788.2012.628208>